PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DUSUN NGADIWONGSO, DESA NGADIREJO, KECAMATAN SALAMAN, KAB MAGELANG

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Gelar Ahli Madya Farmasi Prodi D III Farmasi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh:

Muhamad Raihan Sabri

NPM: 22.0602.0004

PROGRAM STUDI D3 FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat untuk mengandalkan pengobatan tradisional semakin meningkat dan masih banyak digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menjaga dan mengatasi permasalahan kesehatan (Handayani et al., 2019). *World Health Organization* (WHO) menyarankan penggunaan obat tradisional atau herbal dalam pengelolaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit, terutama untuk penyakit kronis, degenaratif dan kanker. WHO juga mendukung dalam peningkatan keamanan dan khasiat dari obat tradisional (Dewi, 2019).

Penggunaan pengobatan tradisional sebagai metode pengobatan alternatif telah dilakukan jauh sebelum munculnya pelayanan medis formal dengan menggunakan pengobatan modern. Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan dihuni oleh berbagai suku, terdapat perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional, hal ini dikarenakan setiap suku mempunyai pengalaman dan pengalaman budayanya masing-masing tergantung daerahnya. Kehidupan nenek moyang kita dalam kesatuan dengan alam mendorong pengakuan bahwa alam adalah penyelamat kita dan masyarakat. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, obat tradisional adalah suatu produk yang terbuat dari bahan-bahan alami, jenis dan komposisinya sangat beragam, dan telah digunakan untuk pengobatan secara turun-temurun (Jabbar et al., 2017). Pengobatan dengan bahan kimia dinilai mahal dan efek sampingnya dapat mempengaruhi kualitas hidup (Dewi, 2019). Meningkatnya penggunaan obat tradisional terutama terlihat di negara-negara berkembang. Menurut WHO, 80% populasi di 4.444 negara berkembang menggunakan pengobatan tradisional. Meningkatnya penyakit degeneratif kronis juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan obat tradisional, dan karena pengobatan umumnya bersifat

jangka panjang, maka dapat disebutkan alasan masyarakat memilih pengobatan alternatif yang dianggap lebih murah dan aman dibandingkan bahan kimia (Dewi, 2019).

Kecamatan Mowewe merupakan salah satu kecamatan dari kabupaten Kolaka Timur, dimana sebagian besar penduduk kecamatan Mowewe yang bermata pencaharian sebagai petani dengan jenjang pendidikan terakhir adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Berdasarkan penelitian sebelumnya masih ada masyarakat di kecamatan Mowewe khususnya di desa Sabi-Sabila belum memahami fungsi dan penggunaan obat tradisional. Segi aplikasi penggunaan obat tradisional di masyarakat sudah banyak menggunakan obat tradisional namun masih sedikit yang paham fungsi tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya. Alasan masyarakat belum mengetahui fungsi dan penggunaan dari obat tradisional karena belum ada penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat dari obat tradisional (Jabbar et al., 2020). Penelitian yang dilakukan di Dusun Ngadiwongso, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat Dusun Ngadiwongso ini mengenal, memahami dan mengetahui tentang penggunaan obat tradisional. Saat ini sudah banyak fasilitas kesehatan di sekitar masyarakat Dusun Ngadiwongso sehingga masyarakat setempat jika mengalami masalah kesehatan akan langsung mengkonsumsi obat kimia dengan cara membeli di apotek dan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan sekitar.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Ngadiwongso tentang penggunaan obat tradisional?

2. Bagaimana persepsi masyarakat Dusun Ngadiwongso terhadap efektivitas obat tradisional dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Ngadiwongso tentang penggunaan obat tradisional dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan.
2. Menganalisis persepsi masyarakat Dusun Ngadiwongso terhadap obat tradisional dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi bagi peneliti tentang seberapa jauh pandangan masyarakat sekitar tentang penggunaan obat tradisional dalam mengatasi masalah kesehatan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini membantu masyarakat untuk lebih kritis dalam memilih pengobatan, baik tradisional maupun modern, sehingga tercipta perilaku kesehatan yang lebih bijak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berjudul “Persepsi Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Dusun.Ngadiwongso, Desa. Ngadirejo, Kecamatan. Salaman, Kab. Magelang”. Ditemukan penelitian yang serupa dan berkaitan dengan variabel peneliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Nama penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Dewi (2019)	Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi masyarakat mengenai obat tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa persepsi yang banyak timbul di masyarakat mengenai obat tradisional adalah obat tradisional buatan Indonesia kandungannya lebih aman (halal) (87,8%) .	Tempat dan waktu penelitian
2.	Jabbar et al. (2020)	Persepsi Masyarakat Kabupaten Purwakarta Terhadap Pengobatan Tradisional Berdasarkan Kelompok Usia	Perkembangan pengobatan tradisional diapresiasi oleh masyarakat dari semua kelompok usia. Dimana kelompok usia diatas 40 tahun, menyatakan persetujuan paling tinggi bahwa pengobatan tradisional potensial untuk dikembangkan, memiliki khasiat untuk penyembuhan namun fasilitas pengobatan belum	Tempat, waktu, dan variabel penelitian

NO	Nama penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			terstandar dibandingkan kelompok usia 30-40 tahun maupun dibawah 30 tahun.	
3.	Handayani et al., (2019)	Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur	Masyarakat Desa Sabi-Sabila, Kecamatan Mowewe termasuk dalam kategori baik dengan indikator pengetahuan, sikap, dan tindakan masing-masing sebesar 46,0%, 42,9%, dan 58,7%.	Tempat, waktu dan variabel penelitian

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Masalah

a. Persepsi

a) Pengertian

Persepsi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) persepsi memiliki arti sebagai berikut, kesan, efek pada Indera, efek atau pengaruh, sesuatu terhadap pikiran atau perasaan. Persepsi dideskripsikan sebagai keyakinan, perilaku, atau citra seorang individu terhadap sebuah subjek, subjek dapat berupa produk, Perusahaan, merek ataupun orang. Apakah sebuah kesan itu nyata atau tidak, benar ataupun salah, itu bukanlah yang terpenting, yang penting adalah bagaimana kesan membentuk perilaku dan mengarahkan konsumen untuk membuat Keputusan berdasarkan impresi tersebut (Soepriyanto et al., 2021). Segi aplikasi penggunan obat tradisional di masyarakat sudah banyak yang menggunakan obat tradisional namun masih sedikit yang paham fungsi tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, sehingga pengetahuan sangat berperan penting untuk mengambil sikap dan tindakan yang semestinya. Alasan masyarakat belum mengetahui fungsi dan penggunaan dari obat tradisional karena memang belum ada penyuluhan dari tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian tentang penggunaan dan manfaat dari obat tradisional, ditambah lagi sarana penunjang kesehatan yaitu puskesmas yang sulit di jangkau masyarakat di karenakan jarak yang jauh dari pemukiman masyarakat sehingga masyarakat kurang informasi mengenai penggunaan dan manfaat obat tradisional. Oleh karena itu studi pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap penggunaan obat tradisional bagi masyarakat di desa

Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur perlu dilakukan (Jabbar et al., 2017).

b. Dusun Ngadiwongso

a) Profil

Ngadiwongso adalah salah satu dusun yang berada di Desa. Ngadirejo, Kecamatan. Salaman, Kabupaten. Magelang, Provinsi. Jawa Tengah. Masyarakat Dusun Ngadiwongso sebagian besar berprofesi atau bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Dilihat dari sudut pandang peneliti, bahwa masyarakat Dusun Ngadiwongso sangat jarang menggunakan obat tradisional atau obat herbal di era modern ini sebagai alternatif penyembuhan penyakit. Dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya penggunaan obat tradisional sebagai alternatif penyembuhan penyakit yaitu banyaknya fasilitas kesehatan dijaman sekarang seperti apotek, puskesmas, bahkan rumah sakit.

c. Obat Tradisional

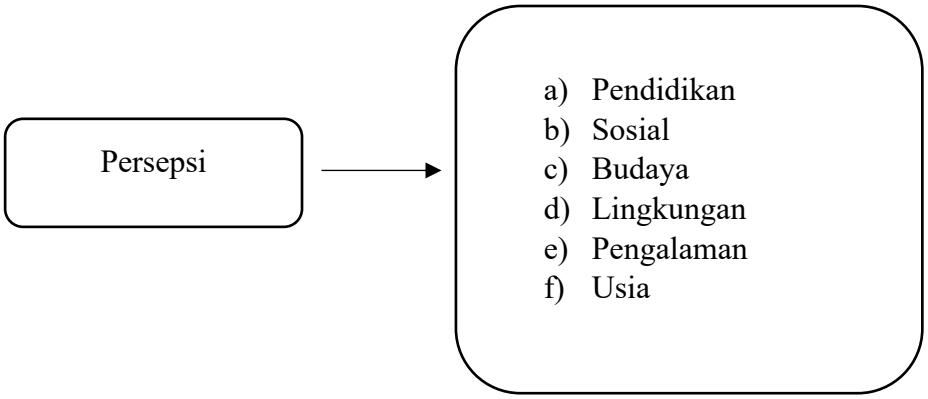
a) Pengertian

Obat tradisional merupakan obat yang diracik sendiri ataupun seorang ahli herbal dari tumbuh-tumbuhan dan digunakan untuk pengobatan. Penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan telah lama dilakukan jauh sebelum ada pelayanan kesehatan formal dengan menggunakan obat-obatan modern (Jabbar et al., 2017). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, obat tradisional merupakan produk yang terbuat dari bahan alam yang jenis dan sifat kandungannya sangat beragam dan secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Meskipun pengguna obat tradisional di kalangan masyarakat sudah sangat banyak namun latar belakang masyarakat Dusun Ngadiwongso memilih menggunakan obat tradisional masih sedikit, justru kebalikannya Masyarakat Dusun Ngadiwongso ini

lebih memilih obat kimia sebagai alternatif metode pengobatan. Menurut Darnita & Toyib, (2021) obat tradisional sebagai bagian dari obat bahan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yakni : jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Secara umum 92% masyarakat menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang obat tradisional, namun ketika ditanya lebih spesifik mengenai pengembangan obat tradisional sebagai obat herbal, mayoritas masyarakat 88,2% hanya mengenal jamu sedangkan yang mengetahui jenis obat herbal terstandar 29,4% dan yang mengenal Fitofarmaka 3% (Islami et al., 2023).

B. Kerangka Teori

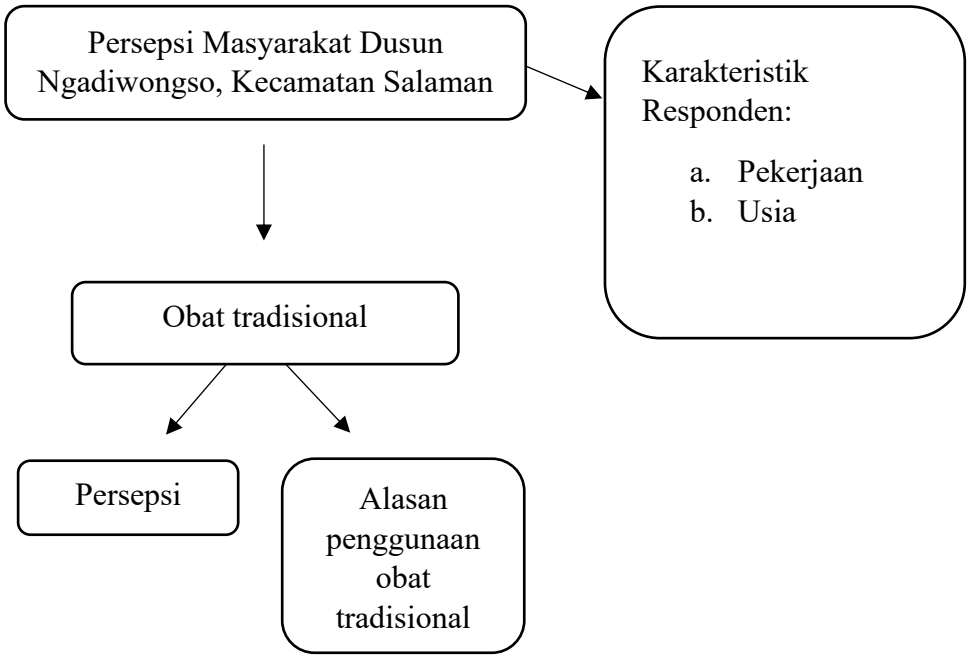
Pengobatan tradisional merupakan integrasi pengetahuan budaya dan masyarakat. Pengalaman nenek moyang kita yang menyatu dengan alam menumbuhkan kesadaran bahwa alam adalah kehadiran yang menyembuhkan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Keputusan menggunakan pengobatan tradisional merupakan suatu perilaku kesehatan yang dapat dilihat sebagai fungsi dari pengaruh kolektif faktor-faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan persepsi terhadap penyakit). Faktor pendukung seperti ketersediaan dan keterjangkauan biaya dan faktor penguat (dukungan sosial-lingkungan). Faktor usia juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Dusun. Ngadiwongso terhadap penggunaan obat tradisional (Handayani et al., 2019). Berikut gambar 1 mengenai kerangka teori terkait (Syahputri et al., 2023) .



Gambar 1. Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi, 2019). Berikut gambar 2 mengenai kerangka konsep yang terkait dengan penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka Konsep

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dan studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan penggunaan alat pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, atau bahan lain yang memberikan informasi faktual tentang keadaan sebenarnya dari populasi atau sampel jika populasinya terlalu besar. Ini termasuk pengumpulan data dari data yang diperoleh dalam bentuk numerik (Zaluchu, 2020). Penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap obat tradisional ini dilakukan di Dusun Ngadiwongso, Desa. Ngadirejo, Kecematan. Salaman, Kabupaten. Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian observational/survei yang bersifat deskriptif menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai obat tradisional di era modern ini (Dewi, 2019). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimental dan bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan angket (kuesioner) sebagai media untuk memperoleh informasi berupa data (Jabbar et al., 2017).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu, penggunaan obat, persepsi dan obat tradisional.

C. Definisi Operasional

a. Menurut WHO, pengobatan tradisional, termasuk *herbal medicine*, digunakan secara terus menerus di setiap negara di dunia. Obat tradisional merupakan suatu produk yang terbuat dari bahan-bahan alami, jenis dan komposisinya sangat beragam, dan telah digunakan untuk pengobatan selama beberapa generasi (Siahaan & Aryastami, 2019).
b. Menurut Ariati, (2020), persepsi merupakan proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun

peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti. Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian Purwanza et al., (2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di Dusun. Ngadiwongso, Desa. Ngadirejo, Kecamatan. Salaman, Kabupaten. Magelang yang berdasarkan data statistik desa berjumlah 640 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu meliputi masyarakat yang berdomisili asli Dusun. Ngadiwongso, masyarakat berusia 20 – 50 tahun, bisa melakukan aktifitas baca tulis dan pernah mengkonsumsi obat tradisional sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tidak diketahui jelas domisilinya, tidak menyelesaikan pengisian kuesioner, dan masyarakat yang mengalami gangguan kejiwaan.
b) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan atribut yang ditemukan dalam populasi yang lebih besar. Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasi besar maka peneliti sulit atau tidak dapat mempelajari semua karakteristik populasi. Misalnya peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian, dana penelitian terbatas, tenaga peneliti terbatas maka peneliti mengambil sampel. Karakteristik sampel akan digunakan untuk penarikan kesimpulan secara umum terhadap populasi (Sihotang, 2023). Sampel pada penelitian yang akan dilakukan yaitu mengambil beberapa populasi yang akan diteliti dengan cara dihitung

menggunakan rumus slovin. Salah satu cara dalam penentuan ukuran sampel ini adalah penggunaan rumus slovin dalam perhitungan besarnya ukuran sampel yang dibutuhkan. Rumus slovin ini sering digunakan dalam penelitian - penelitian di Indonesia, namun tidak banyak didiskusikan atau dikaji dalam sumber - sumber akademik tersebut. Rumus ini lebih banyak dibahas dalam artikel - artikel yang dituliskan dalam media publikasi daring Ummah, (2019). Berikut ini adalah rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1+N\alpha 2}$$

Diketahui : N = Ukuran populasi

α = Taraf signifikasi = 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N\,(\alpha^2)} = \frac{640}{1 + 640\,(0{,}05)^2} = 246 \text{ sampel}$$

Dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 246 sampel yang dibulatkan menjadi 250 sampel.

E. Tempat dan waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari bulan Maret tahun 2025 di Dusun. Ngadiwongso, Desa. Ngadirejo, Kecamatan, Salaman.

F. Instrumen dan metode pengumpulan data

a) Instrumen

Instrumen menurut Mohmand, (2019) suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, selain itu instrumen juga dapat disebut dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang berjumlah 13 butir pernyataan, dengan rincian 7 butir pernyataan tentang persepsi masyarakat mengenai obat tradisional dan 6 butir pernyataan mengenai persepsi terhadap alasan menggunakan Obat Tradisional dan 6 butir pertanyaan mengenai data sosiodemografi responden yang diadopsi dari jurnal ilmiah penelitian sebelumnya (Dewi, 2019). Pada pengisian lembar atau form kuesioner, responden diminta untuk mencantumkan nama, alamat lengkap, pekerjaan, dan usia sebagai identitas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data.

b) Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pendistribusian kuesioner dan melakukan wawancara terhadap beberapa informan atau yang bisa disebut dengan observasi. Menurut Ichsan & Ali, (2020) teknik observasi merupakan teknik yang sangat umum digunakan dalam penelitian kualitatif, dan penelitian berbasis observasi dalam dunia penelitian global telah lama didominasi oleh observasi yang mengandalkan penglihatan sebagai alat yang lebih unggul dari pada indra. Pendengaran (audioterapi) masih kurang terlayani dan hanya ditangani secara minimal saat ini. Hal ini didokumentasikan dalam catatan lapangan, yang sangat bergantung pada apa yang

terlihat secara visual dengan menggunakan mata peneliti dan kamera sebagai alat bantu observasi.

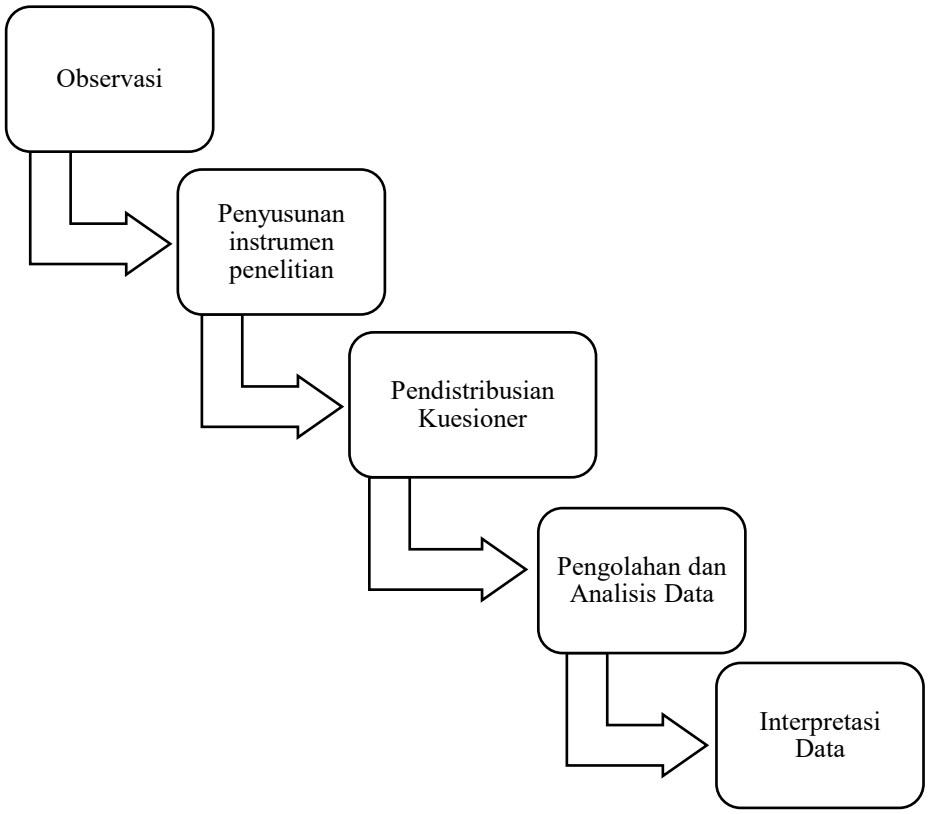
G. Metode pengolahan dan analisis data

Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penentuan teknik statistik yang akan didasarkan kepada dua faktor, yaitu tujuan penelitian dan data yang akan dianalisis. Setelah mempersiapkan dan menyusun data-data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data-data dalam rangka menjawab masing-masing pertanyaan. Analisis statistik deskriptif menurut Siregar, (2021) adalah statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Metode pengolahan dan analisis data yang akan digunakan yaitu *making, coding, editing, dan tabulating.* Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif terhadap variabel sosiodemografi dan persepsi masyarakat terhadap obat tradisional. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 2.5 dan micrisoft excel. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel (Handayani et al., 2019).

H. Jalannya penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematik untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengontrol fenomena. Tujuan ini di dasarkan pada asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah benturan dan bahwa semua akibat

mempunyai penyebab yang dapat diketahui (Hikmah, 2017). Penelitian ini tentu akan berjalan karena sudah ada rancangan yang digambar oleh peneliti dimulai dari observasi sampai penyajian data dan hasil. Hal tersebut digambarkan dalam gambar 3 :



Gambar 3. Bagan Jalannya Penelitian

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A). Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Dusun Ngadiwongso tentang penggunaan obat tradisional dapat dikategorikan cukup baik hingga tinggi. Mayoritas kelompok pekerjaan menunjukkan nilai rata-rata persepsi di atas 2.8, yang menandakan bahwa masyarakat memahami fungsi dan cara penggunaan obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari, terutama kelompok buruh, petani, pelajar, dan masyarakat tidak bekerja.
2. Alasan masyarakat terhadap efektivitas obat tradisional dalam mengatasi masalah kesehatan cenderung positif. Kelompok masyarakat menilai bahwa obat tradisional cukup efektif, meskipun terdapat perbedaan antar kelompok pekerjaan. Kelompok yang bersinggungan langsung dengan dunia medis menunjukkan persepsi yang lebih rendah, sedangkan kelompok yang lebih dekat dengan budaya lokal dan pengalaman empirik menunjukkan keyakinan yang lebih tinggi terhadap efektivitas obat tradisional.

B). Saran

1). Pemerintah daerah dan instansi kesehatan terkait perlu menyelenggarakan penyuluhan yang terstruktur dan berkelanjutan mengenai manfaat, cara penggunaan, serta batasan penggunaan obat tradisional. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat sebagian kelompok profesi seperti TNI/POLRI, tenaga kesehatan, dan mahasiswa menunjukkan persepsi yang relatif rendah terhadap efektivitas obat tradisional.

2). Tokoh masyarakat dari kalangan guru**,** PNS, dan petani yang memiliki persepsi sedang hingga tinggi dapat dilibatkan sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi yang benar dan berbasis ilmiah tentang obat tradisional.

3). Pihak penyelenggara sosialisasi dianjurkan menggunakan berbagai media komunikasi, seperti leaflet, poster, media sosial, dan forum komunitas. Pemilihan media tersebut sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan masyarakat, misalnya media visual untuk buruh dan petani, serta infografik untuk pelajar dan mahasiswa.

4). Peneliti disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tiap kelompok profesi secara lebih mendalam, termasuk pendidikan, pengalaman pribadi, dan akses terhadap informasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariati, A. P. I. (2020). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Journal Persepsi Metode Pembelajaran*, *9*, *No. 1*, 92–102.

Darnita, Y., & Toyib, R. (2021). Klasifikasi Penentuan Manfaat Tanaman Obat Herbal Berbasis Rule Based Reasoning. *Sistemasi*, *10*(1), 82. Https://Doi.Org/10.32520/Stmsi.V10i1.1090

Dewati, Rosita, W. A. S. (2020). Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, *4*(2), 1–9.

Dewi, R. S. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *8*(2), 75–79. Https://Doi.Org/10.51887/Jpfi.V8i2.782

Dewi, R. S., Pratiwi, E., & Muharni, S. (2019). Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *8*(September).

Setiadi. (2019). Kerangka Konseptual & Hipothesis. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Hanafiah, Adang Sutedja, I. A. (2020). Pengantar Statistika. *Jurnal Pengantar Statistika*, *4*, 1–20.

Herlina, Ainulyakin, M. (2024). *Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu Tradisional Dalam Meningkatkan Pola Konsumsi Masyarakat Di Lombok*. *4*(4), 2477–

2492.

Hikmah, J. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha. *Jurnal Alur Penelitian*, *14*(1), 62–70.

Ichsan, I., & Ali, A. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, *2*(2), 85–93. Https://Doi.Org/10.24036/Musikolastika.V2i2.48

Islami, D., Anugerah, M. F., Hendrika, Y., Yahya, R., & Pratiwi, D. (2023). Edukasi Peraturan Pemerintah Tentang Obat Tradisional Di Indonesia Serta Sosialisasi Keamanan Obat Tradisional Pada Siswa Sma 2 Tambang Kampar. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 2265–2271. Https://Doi.Org/10.31949/Jb.V4i3.5736

Jabbar, A., Musdalipah, & Nurwati, A. (2017). Studi Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat Di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. *Majalah Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, *3*(1), 19–22.

Khan Mohmand, S. (2019). Research Instruments. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. Https://Doi.Org/10.1017/9781108694247.012

Margala Juang Bertorio, W. M. B. S. (2025). Persepsi Pasien Geriatri Terhadap Obat Tradisional. *Jurnal Medika Usada*, *8*, 18–22.

Muhammad Elang Rizky Ramadhan1, M. I. A. (2025). *Analisis Deskriptif Dan Crosstabs: Kecemasan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Muhammad Elang Rizky Ramadhan 1 , Muhammad Indra Astrawan 2*. *3*(1), 35–46.

Nilda Miftahul Janna, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Jurnal Konsep Uji Data*, *1*(18210047), 1–12.

Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin,

Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

R, Z., Tobat, S. R., & Aulia, S. F. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Swamedikasi Obat Tradisional Dan Modern Di Kelurahan Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 1–5. Https://Doi.Org/10.35730/Jk.V10i1.382

Randu, O., Sofia, L., Manoe, B., Balkis, H., & Tanof, S. (2021). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Tentang Pengobatan Tradisional (Studi Kasus Di Rt 06 Desa Wae Ajang , Kecamatan Satar Mese , Kabupaten. *Jurnal Penelitian*, *4*, 256–271.

Reti Puji Handayani, Jenta Puspariki, & Tiya Nurmala. (2019). Persepsi Masyarakat Kabupaten Purwakarta Terhadap Pengobatan Tradisional Berdasarkan Kelompok Usia. *Pharma Xplore : Jurnal Ilmiah Farmasi*, *4*(2), 1–12. Https://Doi.Org/10.36805/Farmasi.V4i2.741

Siahaan, S., & Aryastami, N. K. (2018). Studi Kebijakan Pengembangan Tanaman Obat Di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, *28*(3), 157–166. Https://Doi.Org/10.22435/Mpk.V28i3.119

Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Uki Press, Anggota Appti, Anggota Ikapi.

Siregar, I. A. (2021). Alacrity : Journal Of Education Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *Alactrity : Journal Of Education*, *1*(2), 39–48.

Soepriyanto, H. J., Christiana, M., & Harianto, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Impresi Konsumen Pada Kedai Kopi Kekinian Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, *7*(1), 42–48. Https://Doi.Org/10.9744/Jmp.7.1.42-48

Susi Andriyani, Reti Puji Handayani, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdasarkan Profesi Di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Penelitian*, *4*, 1–6.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160–166.

Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Zaluchu, S. E. (2020). *Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama*. *4*, 28–38.